

8 Januari 2016

No: 01/SE-DP/I/16

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Kita baru saja merayakan Natal 2015, Reuni 2015, dan Perayaan Tahun Baru 2016. Salah satu pesan kuat yang kerap muncul dari rangkaian perayaan tersebut adalah kesederhanaan. Paus Fransiskus pada perayaan Natal di Basilika Santo Petrus Roma, dihadapan sekitar 10.000 umat menegaskan, "Dalam sebuah masyarakat yang seringkali dimabukkan dengan konsumerisme dan hedonisme, kekayaan dan pemborosan, penampilan dan narsisme, anak ini menyerukan kepada kita untuk bertindak dengan ketenangan hati, dengan kata lain, dengan cara yang sederhana, seimbang, konsisten, dapat melihat dan melakukan apa yang dianggap perlu." Lebih lanjut Paus Fransiskus menjelaskan, "Di tengah sebuah budaya ketidakacuhan yang tidak jarang menjadi kejam, gaya hidup kita harus lebih saleh, dipenuhi dengan empati, belas kasih dan kemurahan hati".

Sebagai bruder, kita tidak asing dengan gaya hidup sederhana. Hal ini karena kita mengucapkan prasetia kemiskinan.

Pesan Paus Fransiskus senada dengan apa yang kita perjuangkan selama ini sebagai anggota FIC seperti tertuang dalam artikel 90 konstitusi. "Sebagai pribadi dan sebagai persekutuan, kita ingin menghindari segalanya yang dapat dipandang sebagai nafsu mengejar kekayaan, dan kehormatan atau gengsi, serta keinginan mencari keuntungan dan milik. Perlengkapan rumah, makanan, dan hiburan, singkatnya seluruh hidup kita sehari-hari hendaknya mengungkapkan kesederhanaan dan keugaharian. Pakaian kita pun hendaknya merupakan bukti kesederhanaan dan keugaharian kita."

Perayaan Natal 2015, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) mengajak kita untuk merenungkan tema "Hidup Bersama sebagai Keluarga Allah." PGI dan KWI antara lain menekankan, bahwa Hidup bersama sebagai keluarga Allah mengandung pesan utama bahwa kita adalah satu keluarga. Sebagai anggota keluarga, kita masing-masing mempunyai tanggungjawab untuk menjadikan hidup bersama di bumi ini semakin baik; bukan hanya tanggung jawab untuk keselamatan manusia, tetapi juga untuk keutuhan seluruh ciptaan."

Di bagian lain PGI dan KWI juga mengingatkan kita, bahwa “kita umat kristiani Indonesia dipanggil untuk berteguh hati melaksanakan tujuan Allah hadir di dunia, yaitu menciptakan keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan. Kita bertanggung jawab mewujudkan keluarga Allah yang damai, rukun, adil dan saling menerima dalam keberagaman. Kita perlu membangun kesadaran bersama bahwa setiap makhluk ciptaan Allah memiliki hak-hak dasar yang harus dihormati, hak hidup yang harus dilindungi, dan hak-hak orang perorangan serta bersama yang harus dipenuhi dan diwujudkan”.

Senada dengan pesan Paus Fransiskus, PGI dan KWI

juga menegaskan: Dengan mengembangkan spiritualitas keagamaan melalui hidup sederhana umat kristiani Indonesia mensyukuri rahmat Allah yang cukup untuk semua dan berupaya: mengendalikan diri dan berani mengatakan cukup; menyatakan kesediaan untuk hidup berbagi; dan berani berjuang bersama menentang segala sistem dan struktur yang menghalangi serta mengurangi hak orang lain untuk memperoleh kecukupan dalam hidupnya.

Pada tahun 2016 kita mendalami tema provinsi: Terbuka Terhadap Gerakan Roh Kudus untuk Semakin Menghayati dan Mengamalkan Hidup Bakti. Salah satu tanda kalau kita terbuka terhadap gerakan Roh Kudus adalah kesiapsediaan untuk membarui diri atau bahkan merevolusi diri. Seperti yang kita doakan dalam doa Mohon Rahmat, merevolusi diri sesuai dengan gerakan Roh Kudus berarti: tidak menjadi serupa dengan dunia yang semakin sekular (cara pandang); berani berubah melalui pembaruan budi (cara pikir); dan dapat membedakan manakah kehendak Tuhan, apa yang baik, yang berkenan kepada-Nya, yang sempurna (cara bertindak). Salah satu wujud nyata dari merevolusi diri sesuai dengan gerakan Roh Kudus misalnya hidup sederhana. Paus Fransiskus pada kesempatan pertemuan dengan para ekonom dan mereka yang bertanggungjawab akan pengelolaan harta benda dari berbagai tarekat-tarekat religius di Roma pada bulan Maret 2014 menegaskan, “Dunia membutuhkan suatu kesaksian yang sungguh dan yang nyata tentang penggunaan uang, kesederhanaan dan sikap berbagi pada sesama”. Bagaimana kita menanggapi seruan Paus Fransiskus ini?

Para bruder dan frater yang terkasih, marilah kita memulai perjalanan tahun 2016 dengan mohon rahmat agar Allah senantiasa mencurahkan Roh Kudus bagi kita sehingga berani hidup dalam kesederhanaan sebagai wujud kesaksian hidup kita sebagai pemeluk hidup bakti. Sambil tetap memohon bantuan Roh Kudus dalam hidup kita, berikut ini kami sampaikan beberapa informasi selama sebulan terakhir.

1. Retret Gelombang IV dan Perayaan Natal

Pada tanggal 17 sampai dengan 24 Desember telah berlangsung retret gelombang IV untuk para bruder senior di Rumah Khalwat Roncalli Salatiga. Ada 30 bruder senior yang mengikuti retret dengan pendamping Rm. F. Subroto Wijoyo, SJ. Disamping itu ada 2 bruder medior dan 1 bruder yunior yang bergabung. Selain Rm. F. Subroto, Br. Redemptus dan Br.F.A. Dwiyatno berkenan menjadi pembimbing retret. Retret mendalami buku Syukur atas Tahun Hidup Bakti – Sukacita Dalam Panggilan, kumpulan tulisan dan pemikiran Paus Fransiskus yang dikumpulkan oleh Rm. T. Krispurwana Cahyadi, SJ dan telah diterbitkan oleh Percetakan Kanisius Yogyakarta. Pada tanggal 24

Desember siang retreat ditutup dengan Perayaan Ekaristi dan pembaruan prasetia. Ada 4 bruder senior yang kembali ke komunitas dan yang lain mengikuti rangkaian perayaan Natal bersama. Meski demikian ada 4 bruder yang bergabung dalam rangkaian perayaan Natal sehingga perayaan tetap terasa semarak.

Perayaan Malam Natal dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. F. Subroto SJ diselenggarakan pada pukul 19.30. Sebelum berkat penutup para bruder berkesempatan menerima sakramen pengurapan orang sakit. Sesudah ekaristi, para bruder rekreasi bersama, menikmati minum dan snack yang telah disediakan oleh staf Rumah Khalwat Roncalli. Jumat, 25 Desember pagi sesudah perayaan ekaristi, para bruder berziarah ke Gua Maria Kerep Ambarawa, termasuk menikmati keindahan patung yang tahun lalu diberkati oleh beberapa uskup. Sekembali dari Gua Maria Kerep, para bruder berekreasi bersama dan tiga bruder yang merayakan ulang tahun selama retreat yakni Br. Anton Sumardi, Br. Anton Marsudiharjo dan Br. Berchmans membagi hadiah Natal bagi semua bruder yang hadir. Perayaan Natal ditutup dengan sambutan Br. F. A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi dan santap siang bersama.

2. Br. Romualdus kembali ke komunitas St. Vincensius

Pada tanggal 25 Desember pagi, sesudah menjalani pemulihan kesehatan di Wisma Bernardus sejak 25 September, Br. Romy kembali ke komunitas St. Vincensius Randusari. Mempertimbangkan keadaan kesehatan, Br. Romy memohon kepada Dewan Provinsi untuk mulai semester genap 2016 tidak mengajar di SMP PL Domenico Savio. Dengan tidak lagi aktif di SMP PL Domenico Savio, Br. Romy berharap kesehatannya semakin pulih dan punya banyak waktu untuk kerasulan doa. Tugas sebagai Guru Bimbingan Konseling digantikan oleh Br. Antonius Iswanto.

3. Pertemuan Dewan Provinsi, Pemimpin Komunitas dan Pemimpin Unit Karya

Pada hari Senin, 28 Desember pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30 telah berlangsung pertemuan Dewan Provinsi dan Pemimpin Komunitas dan Pemimpin Unit Karya di Ruang Multimedia SMA PL Don Bosko Semarang. Pertemuan dibuka dengan doa yang dipimpin oleh Br. Agustinus Giwal Santoso dan dilanjutkan dengan pengantar pertemuan oleh Br. F.A. Dwiyatno. Sesudahnya Br. Petrus Anjar menjelaskan Refleksi dan Evaluasi kehidupan berkomunitas tahun 2015 disambung dengan penjelasan maksud doa tahun 2016. Sesudah minum Br. Yohanes Triwuryanto menyampaikan informasi berkaitan dengan Bujet Provinsi 2016, menjelaskan persetujuan bujet komunitas dan bujet khusus yang diajukan oleh komunitas untuk tahun 2016. Sesudah tanya jawab, pertemuan ditutup dengan kata penutup dari Br. F.A. Dwiyatno dan doa penutup oleh Br. Michael Sidharta.

4. Tiga bruder selesai kursus di Civita dan melanjutkan yuniorat di Semarang

Pada tanggal 28 Desember sore Br. Antonius Teguh Nugroho, Br. Jose Maria de Araujo Barero (Aje) dan Br. Joao Maia Do Carmo Carvalho (Jhon) tiba di Semarang setelah menyelesaikan kursus pendampingan kaum muda di Rumah Retreat Civita. Selama 6 bulan mereka mendapat bekal dari Tim Civita berupa satu bulan latihan public speaking dan pengenalan materi-materi yang biasa diberikan Civita, mulai tingkat SD, SMP, dan SMA. Pada bulan kedua mereka mendapat pembekalan untuk praktek dan dievaluasi oleh Tim

Civita. Mulai dari berdua dan dilanjutkan mandiri. Begitu juga empat bulan berikutnya. Dengan metode *learning by doing*, mereka belajar banyak, termasuk masukan dan refleksi yang diberikan oleh Rm. Muji Sutrisno, Rm. B.S. Mardiatmojo dan Rm. Krispurwana Cahyadi. Sesudah menyelesaikan kursus di Civita, mereka melanjutkan masa yuniorat di Semarang dengan pendampingan Br. Petrus Anjar selaku Ketua Tim Pemantap Panggilan Bruder Muda.

5. Reuni FIC 2015

Pada hari Senin, 28 Desember pelaksanaan Reuni 2015 diawali dengan kerja bakti yang diikuti oleh para calon, bruder muda dan bruder medior di komunitas Randusari. Kerja bakti diikuti oleh 25 bruder dan frater dengan membersihkan lingkungan komunitas. Sore hari pukul 15.00 para frater dan bruder mengikuti pertandingan olah raga, bola volly dan tenis meja. Pertandingan dilaksanakan sampai dengan babak semi final karena waktu yang tersedia terbatas. Pukul 18.00 sebelum Ibadat Pembuka Reuni, Br. Agustinus Sudarmadi selaku Ketua Reuni menyampaikan sambutan. Sesudahnya Br. Robertus Koencoro memimpin ibadat dan memberi kesempatan Br. Yohanes Hartoko dan Br. Yoezep Margiyanto untuk sharing sebagai pestawan 12.5 tahun sebagai FIC. Sesudah makan malam, reuni dilanjutkan dengan acara ramah tamah yang diawali dengan tampilan tari oleh Br. Yohanes Hartoko dan Fr. C.B. Ontoseno. Kemudian Br. Redemptus memandu sharing pengalaman 40 tahun hidup bakti Br. Herman Yosep Kuwat. Tidak ketinggalan Br. Anton Marsudiharjo menyemarakkan reuni dengan meminta 5 bruder anggota Dewan Provinsi untuk maju dan membacakan Doa Ulang Tahun bagi Br. Anton M yang dipersembahkan oleh Br. Petrus Ponidi. Sesudahnya atraksi para bruder muda mengisi acara berupa “gerak dan lagu”. Kemudian Br. Albertus Suwarto memandu sharing pestawan 25 tahun yakni Br. Heribertus Triyanto, Br. Damasus Agung, Br. Paulus Sumarno, Br. Valentinus Naryo dan Br. F.A. Dwiyatno. Tidak bisa hadir karena masih menyelesaikan studi di Belanda adalah Br. Petrus Suparyanto. Sambil mendengarkan sharing iman para pestawan para bruder dan frater menikmati bakmi dan nasi goreng yang telah disediakan panitia. Acara kebersamaan hari pertama ditutup dengan doa malam bersama oleh Br. Marten Samuel.

Pada hari Selasa, 29 Desember rangkaian reuni dimulai dengan final pertandingan voly antara para bruder komunitas Solo Raya (Klaten, Wedi, Surakarta dan Giriwoyo) melawan frater ditambah 3 bruder yuniorat. Pertandingan dimenangkan oleh para bruder Solo Raya. Kemudian final pertandingan tenis meja yang dimenangkan Br. Petrus Paijan dan Br. Agus Mujiyo sedangkan Br. Frans Sugi dan Br. Marcel Senen juara kedua. Pertandingan sepak bola antara bruder medior melawan bruder muda/calon dimenangkan oleh bruder muda/calon dengan skor 10-1. Sesudah sarapan, reuni dimulai pukul 09.00 dengan Perayaan Ekaristi syukur yang dipersembahkan oleh Rm. F.X. Sukendar, Administrator Diosesan Keuskupan Agung Semarang. Dalam homilinya Rm. Sukendar mengajak para bruder dan frater untuk terbuka akan gerakan Roh Kudus dengan mewujudkan 10 resolusi kehidupan harian seperti yang ditegaskan Paus Fransiskus. Kesepuluh resolusi tersebut adalah: berhenti nggosip; makan secukupnya dan habiskan yang sudah diambil; beri waktu/perhatian untuk orang lain; belanja yang sederhana dan hindari yang mewah; temui mereka yang miskin; berhenti menghakimi sesama; tetap

berteman dengan yang tidak setuju; buat komitmen dengan yang tidak setuju; berhenti menghakimi sesama; tetap berteman dengan yang tidak setuju; buat komitmen dengan orang lain; habitus 'berseru' kepada Tuhan; dan be happy. Selesai Ekaristi para bruder ramah tamah di aula SMA PL Don Bosko. Ramah tamah diawali dengan Keroncong SMP PL Domenico Savio. Kemudian Br. Anton Sumardi memandu Br. Venantius Sartono untuk sharing pengalaman 60 tahun sebagai bruder. Anak-anak TK PL Bernardus menghibur para bruder dan frater dengan tarian. Kemudian Br. Valentinus Daru Setiaji mempersembahkan tarian, seperti yang pernah ditampilkan saat perayaan 50 tahun FIC di Ghana. Br. Anton Sumardi melanjutkan memandu sharing 50 tahun hidup bakti Br. Anton Hadi dan Br. Nicolaas Budiharjo. Sambutan dari pestawan disampaikan oleh Br. Herman Yosep Kuwat. Di penghujung rangkaian reuni para frater postulan dan novis mempersembahkan tarian. Reuni ditutup dengan sambutan dari Bruder Pemimpin Provinsi dan pembagian hadiah bagi para bruder pestawan serta pemenang pertandingan volly, tenis meja dan sepak bola. Reuni ditutup dengan santap siang bersama. Sampai jumpa reuni 2016!!!

6. Rekoleksi Penegasan Panggilan dan Refleksi Tengah Tahun

Pada tanggal 29 Desember, sesudah pelaksanaan reuni sampai dengan 30 Desember siang diselenggarakan rekoleksi penegasan panggilan bagi 13 bruder yang akan membarui atau berprasetia seumur hidup 2 Juli 2016 dan refleksi tengah tahun bagi 3 bruder yang berprasetia 2 Juli 2015. Sesudah doa pembukaan yang disiapkan oleh Br. Antonius Iswanto, Br. F.A. Dwiyatno menyampaikan harapan demi terwujudnya tujuan penegasan dan refleksi. Diteruskan Br. Petrus Anjar menjelaskan dinamika rekoleksi. Sesudahnya para bruder berproses dalam kelompok kecil. Kelompok refleksi tengah tahun didampingi oleh Br. Michael Sidharta, kelompok pembaruan 2 tahun didampingi oleh Br. Y.B. Purwanto, kelompok pembaruan 1 tahun didampingi oleh Br. Simon Andrus dan kelompok yang disiapkan untuk prasetia seumur hidup didampingi oleh Br. Petrus Anjar. Pada tanggal 30 Desember, sebelum doa penutup, para bruder menyampaikan evaluasi dan harapan untuk pelaksanaan penegasan panggilan dan evaluasi tengah tahun pada tahun 2016. Rekoleksi ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Br. Yohanes Albert Pratama.

7. Pertemuan DP dan Badan Pembantu DP

Pada hari Sabtu, 2 Januari sampai dengan Minggu, 3 Januari 2016 telah berlangsung pertemuan Dewan Provinsi bersama Badan Pembantu Dewan Provinsi di Komunitas Don Bosko Semarang. Pertemuan dihadiri 5 anggota DP dan 26 bruder badan pembantu DP. Pertemuan dibuka dengan doa yang dipimpin oleh Br. Robertus Koencoro dan dilanjutkan kata pengantar oleh Br. F.A. Dwiyatno. Kemudian para bruder masuk dalam kelompok untuk mengadakan evaluasi bersama. Kelompok meliputi Yayasan Pangudi Luhur, Yayasan Budi Mulya Semarang, Komisi Pembinaan Berkesinambungan (Tim Promosi Panggilan dan Kerabat FIC, Tim Pembina Calon, Tim Pemantap Panggilan Bruder Muda, Tim Mitra Medior/Senior) dan Bendahara Provinsi/Tim Penasihat Pengelolaan Aset. Sesudah makan malam masing-masing kelompok melanjutkan sharing dan evaluasi.

Pada hari Minggu, 3 Desember sesudah Perayaan Ekaristi dan sarapan, masing-masing kelompok mempersiapkan bahan untuk Hari Provinsi 2016. Sesudah minum, tiap badan pembantu DP presentasi dan dilanjutkan tanya jawab. Pertemuan ditutup dengan kata penutup oleh Bruder Pemimpin Provinsi dan doa penutup yang disiapkan oleh Br. Y.B. Purwanto.

8. Br. Michael Sidharta Sabatikal

Mulai Minggu, 10 Januari sampai dengan Minggu, 10 Juli 2016 Br. Michael Sidharta mendapat kesempatan untuk mengambil waktu sabatikal dengan mengikuti Kursus Pembina Rohani di Rumah Khalwat Roncalli Salatiga. Selama Br. Sidharta mengikuti kursus, Br. Johannes Warisa menjabat Pemimpin Novisiat.

9. Berita duka Ibu Rifka Kemi Pawiroijoyo

Pada pukul 02.30, hari Kamis 10 Desember 2015 Ibu Rifka Kemi Pawiroijoyo, Ibunda Br. Ignatius Wakidi dipanggil Tuhan di desa Ngaranan, Minggir, Sleman. Ibu Rifka dipanggil Tuhan dalam usia 90 tahun. Sesudah misa requiem pada hari itu juga Ibu Rifka dimakamkan sekitar 700 meter dari rumah duka. Semoga Allah yang maha rahim menerima Ibu Rifka dalam kebahagiaan abadi di surga.

10. Bruder Cajetanus Sakit

Pada hari Sabtu, 26 Desember, sesudah sarapan Br. Cajetanus karena gula darah dan tensinya cenderung naik serta badanya lemas, dijemput dengan mobil ambulan dari Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Dokter mendiagnosa Br. Cajet menderita gejala stroke. Sampai dengan Surat Edaran ini ditulis, Br. Cajet masih opname di Ruang Lukas No 6 Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Kita bawa dalam doa agar Br. Cajet segera mendapat kesembuhan dan dapat kembali ke komunitas Wisma Bernardus.

11. Agenda Provinsi Januari – Februari 2016

- a. Pertemuan bendahara komunitas dan Hari Provinsi I di Muntilan – 16 – 17 Januari 2016
- b. Pertemuan bendahara komunitas dan Hari Provinsi II di Semarang, 23 – 24 Januari 2016
- c. Pertemuan bendahara komunitas dan Hari Provinsi III di Haji Nawi Jakarta, 30 – 31 Januari 2016
- d. Hari Provinsi IV di Ketapang, 6 – 7 Februari 2016
- e. Hari Provinsi V di Tumbang Titi, 13 – 14 Februari 2016

Para bruder dan frater terkasih, demikian Surat Edaran kami pada bulan Januari 2015. Semoga segala usaha baik kita untukewartakan Kerajaan Allah senantiasa dikuatkan oleh berkat Allah yang maha rahim.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi